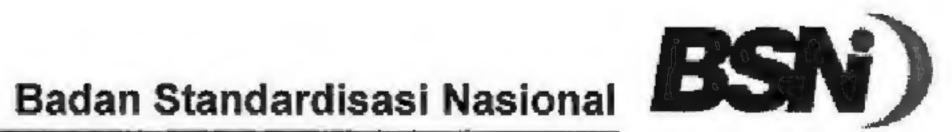


Cara uji Unjuk kerja Mesin gilas statis roda baja



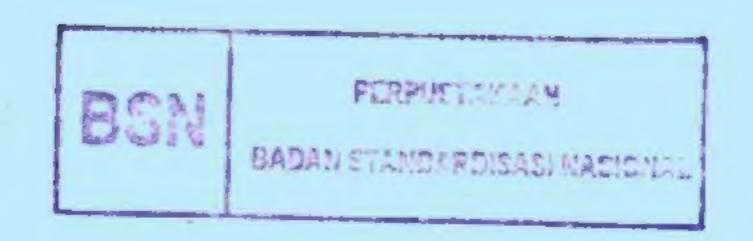
DSN DEWAN STANDARDISASI NASIONAL

STANDAR NASIONAL INDONESIA

SNI 0962 - 1989 - A SII - 1200 - 84

UDC 625.084

CARA UJI UNJUK KERJA MESIN GILAS STATIS RODA BAJA



Berdasarkan usulan dari Departemen Perindustrian standar ini disetujui oleh Dewan Standardisasi Nasional menjadi Standar Nasional Indonesia dengan nomor:

SNI 0962 - 1989 - A SII - 1200 - 84

DAFTAR ISI

Halaman
1. RUANG LINGKUP 1
2. DEFINISI
2.1 Mesin Gilas Statis Roda Baja
2.2 Motor Penggerak
2.3 Kondisi Uji
2.4 Uji Stasioner
2.5 Uji Jalan
3. KLASIFIKASI
3.1 Uji Tipe
3.2 Uji Pabrik
3.3 Uji Penerimaan
4. PERSIAPAN UJI
4.1 Data Mesin Gilas
4.2 Uji Pendahuluan (running in)
4.3 Kondisi Siap Uji
4.4 Mesin Gilas dan Alat-alat Uji
5. PERSYARATAN TEMPAT UJI
5.1 Uji Stasioner
5.2 Uji Jalan
6. CARA UJI
6.1 Pengujian Unjuk Kerja Motor Penggerak
6.2 Uji Stasioner
6.3 Uji Jalan
6.4 Uji Kebisingan dan Geteran
7. PENYAJIAN HASIL UJI 6
LAMPIRAN A DATA MESIN GILAS 7
LAMPIRAN B DATA HASIL PENGUKURAN DIMENSI UTAMA 10
LAMPIRAN C DATA HASIL PENGUKURAN BOBOT
LAMPIRAN D DATA HASIL PENGUKURAN GAYA UNTUK MENGGERAK-
AN DAN JANGKAUAN KERJA ALAT KENDALI 12
LAMPIRAN E DATA HASIL PENGUKURAN TITIK PUSAT GRAVITASI 13
LAMPIRAN F DATA HASIL PENGUKURAN KELELUASAAN PANDANG PENGEMUDI. 14

LAMPIRAN	G	DATA HASIL PENGUJIAN KECEPATAN PENGUJIAN REM PADA TEMPAT YANG DATAR	15
LAMPIRAN	H	DATA HASIL UJI TANJAK DAN UJI REM PADA JALAN MENANJAK/MENURUN	16
LAMPIRAN	I	DATA HASIL UJI BELOK	19
LAMPIRAN	J	DATA HASIL UJI KEBISINGAN	20
LAMPIRAN	K	DATA HASIL UJI GETARAN	21

CARA UJI UNJUK KERJA MESIN GILAS STATIS RODA BAJA

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, klasifikasi, persiapan uji, persyaratan tempat uji, cara uji dan penyajian hasil uji untuk mesin gilas statis roda baja.

2. DEFINISI

2.1 Mesin Gilas Statis Roda Baja

Mesin gilas statis roda baja adalah jenis mesin atau peralatan terpadu, berdaya gerak sendiri dengan beroda baja yang dapat dikendalikan dan berfungsi utama untuk memadatkan permukaan, yang selanjutnya disebut mesin gilas.

2.2 Motor Penggerak

Motor penggerak adalah motor penggerak utama yang terpasang pada mesin gilas tersebut.

2.3 Kondisi Uji

Kondisi uji adalah kondisi mesin gilas di mana:

- 2.3.1 Motor penggerak telah disetel untuk kondisi uji dan tuas pengatur bahan bakar dalam posisi maksimum.
- 2.3.2 Isi bahan bakar tidak kurang dari 2/3 kapasitas tangki bahan bakar, air pendingin dan minyak pelumas masing-masing jumlahnya sebanyak yang telah ditentukan untuk peralatan itu, isi air untuk percikan tidak kurang dari ½ kapasitas tangki air, pemberat dalam jumlah maksimum, peralatan dan perlengkapan standard harus disertakan berikut seorang opeatornya.

2.4 Uji Stasioner

Uji stasioner yang dimaksud adalah pengujian mesin gilas di mana motor penggerak dan mesin gilas dalam keadaan berhenti.

2.5 Uji Jalan

Uji jalan adalah pengujian mesin gilas dalam keadaan dijalankan.

3. KLASIFIKASI

Pengujian diklasifikasikan atas:

3.1 Uji Tipe

Uji tipe dilakukan oleh lembaga yang berwenang dengan maksud sebagai jaminan bahwa produk telah sesuai dengan desain dan spesifikasi uji, yang dilakukan atas setiap tipe peralatan.

3.2 Uji Pabrik

Uji pabrik dilakukan oleh pabrik pembuat dalam rangka menjaga kualitas dan spesifikasi produk, pengujian dilakukan untuk setiap produk.

3.3 Uji Penerimaan

Uji penerimaan dilakukan oleh pabrik dan atau agen tunggal distributor/ pemakai dengan maksud sebagai pemeriksaan atas kualitas dan spesifikasi produk, pada saat penyerahan, sesuai keperluan.

Hubungan antara parameter uji dan klasifikasi uji mesin gilas ditunjukkan dalam Tabel I.

Tabel I Hubungan antara Parameter Uji dan Klasifikasi Uji Mesin Gilas

		Uji						
Daftar uji	Parameter uji	Tipe	Pabrik	Penerimaar				
Uji unjuk	Uji dengan beban kerja	0	0					
kerja motor penggerak	Uji kecepatan putaran minimum tenpa beban	0	0	_				
	Pengukuran dimensi utama	0	0					
	Pengukuran bobot	0		_				
Uji stasioner	Pengukuran gaya, untuk meng- gerakkan dan jangkauan kerja alat kendali		0	*				
	Pengukuran titik pusat gravitasi	0	-					
	Pengukuran keleluasaan pandang pengemudi	0	_	*				
	Uji kecepatan jalan	0	_	*				
Uji jalan	Uji tanjak	0	_	*				
-g- g	Uji belok	0		*				
	Uji rem	0	Q	-				
Uji kebisingan	Pengukuran kebisingan	0						
& getaran	Pengukuran getaran	0	_					

Keterangan:

* Sesuai keperluan

4. PERSIAPAN UJI

Persiapan uji mesin gilas harus dilaksanakan sebagai berikut :

4.1 Data Mesin Gilas

Data mesin gilas tercantum pada Lampiran A.

4.2 Uji Pendahuluan (running in)

Sebelum diuji mesin gilas harus diuji pendahuluan. Lama uji pendahuluan tercantum pada lampiran A

4.3 Kondisi Siap Uji

Pengujian harus dilaksanakan dalam kondisi uji.

4.4 Mesin Gilas dan Alat-alat Uji

Mesin gilas dan alat-alat uji harus dalam keadaan baik. Alat-alat uji seperti pada Tabel II di bawah ini.

Tabel II Alat-alat Uji

No.	Penggunaan	Jenis alat uji	Ketelitian minimum
1)	Mengukur dimensi	Mistar atau pita baja	1 mm
2)	Mengukur bobot	Jembatan timbang	maksimum 50 kg
2) 3)	Mengukur gaya	Spring balance	maksimum 9,81 N
4)	Mengukur tekanan oli hidrolis	Oil pressure gauge	maksimum 5 kg f/cm
5)	Mengukur sudut	Angle gauge	maksimum 1°
6)	Mengukur waktu	Stop watch	maksimum 0,2 sekon
7)	Mengukur suhu	Termomet	
6)	Mengukur waktu	Stop watch	maksimum 0,2 sekon
7)	Mengukur suhu	Termometer	1°C
8)	Mengukur kebisingan	Sound level meter	
9)	Mengukur getaran	Resistance wire strain gauge	_

5. PERSYARATAN TEMPAT UJI

Tempat pengujian harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

5.1 Uji Stasioner

Dilakukan di suatu tempat tertentu misalnya landasan bobot yang padat di mana roda-rodanya tidak boleh terbenam.

5.2 Uji Jalan

5.2.1 Uji kecepatan jalan

Dilakukan di atas permukaan jalan yang datar dan lurus, pada jalan yang sudah keras.

5.2.2 Uji belok

Dilakukan dipermukaan dataran terbuka yang cukup luas, pada jalan yang sudah keras.

5.2.3 Uji tanjak

Dilakukan di jalan (tempat) yang menanjak dengan sudut lereng yang tetap (uniform)

5.2.4 Uji rem

Dilakukan di tempat yang sama seperti yang dipakai untuk uji kecepatan jalan dan uji tanjak.

6. CARA UJI

6.1 Pengujian Unjuk Kerja Motor Penggerak

Pengujian unjuk kerja motor penggerak yang dipasang pada mesin gilas dilakukan sesuai dengan SNI 0119-1987-A Cara Uji Unjuk Kerja Daya Motor Bakar Gerak Bolak Balik untuk Kegunaan Umum.

6.2 Uji Stasioner

Uji stasioner dilakukan dalam keadaan motor penggerak tidak hidup kecuali untuk uji hal yang tersebut dalam butir 6.2.3.

6.2.1 Pengukuran dimensi utama dilakukan sesuai dengan butir-butir tertera dalam Lampiran B.

6.2.2 Pengukuran berat

Pengukuran dilakukan sesuai dengan butir-butir yang tertera dalam Lampiran C dan harus dalam kondisi uji. Dengan catatan bahwa bahan bakar dan tangki air untuk percikan dalam isi penuh.

6.2.3 Pengukuran gaya yang dibutuhkan untuk menggerakkan dan jangkauan kerja alat kendali.

Gaya yang digunakan untuk menggerakkan tuas kemudi, kopling, rem, pedal dan sebagainya dalam kondisi kerja harus diukur demikian pula jangkauan geraknya. Hasil pengukuran ini harus dicantumkan dalam Lampiran D. Posisi pengukuran kira-kira terletak pada pusat gerakan tangan dan kaki. Gaya yang digunakan untuk menggerakkan tuas-tuas tersebut di atas dalam keadaan mesin gilas berhenti harus dicantumkan pula dalam Lampiran D. Kalau sistimnya menggunakan hidrolis besarnya tekanan hidrolis harus dicantumkan.

6.2.4 Pengukuran titik pusat gravitasi

Pengukuran titik pusat gravitasi dilakukan sesuai dengan SNI 961-1989-A SII 1199-84, Cara Menentukan Titik Pusat Gravitasi Peralatan Besar Darat, dan hasil ukur harus dicatat seperti pada Lampiran E.

6.2.5 Pengukuran keleluasaan pandang

Pengukuran keleluasaan pandang pengemudi dilakukan dengan mengukur jarak tempat sekeliling mesin gilas ke arah mana seorang pengemudi dengan fisik normal masih dapat melihat dari tempat duduk dalam posisi operasi,

jarak hasil pengukuran kemudian dicatat pada Lampiran F. Selanjutnya ketinggian dari tanah, tinggi dan ketinggian tempat duduk dari pengemudi harus dicatat pula.

6.3 Uji Jalan

6.3.1 Uji kecepatan jalan

Tentukan jarak pengujian sejauh 20 m, beri ancang-ancang pada awal dan akhir pengujian secukupnya. Catat waktu yang diperlukan untuk menempuh jarak 20 m tadi pada arah maju dan mundur. Pengujian untuk setiap arah gerakkan maju/mundur dilakukan antara 3 sampai 5 kali.

Kecepatan maju/mundur dihitung dengan rumus di bawah ini.

Hasil-hasil tersebut di atas harus dicantumkan dalam Lampiran G.

$$V = 3.6 \times \frac{L}{t}$$

di mana:

V = kecepatan (km/jam)

t = waktu tempuh rata-rata (s)

L = jarak tempuh (m)

6.3.2 Uji tanjak

Tentukan jarak tempuh tidak kurang dari 10 m dengan ancang-ancang 5 m, sudut tanjak tidak kurang dari 10°. Ukur waktu tempuh pada tingkat kecepatan gigi yang paling rendah dan kemudian hitung gaya tanjaknya sesuai rumus yang telah ditentukan dan hasilnya cantumkan dalam Lampiran H. Selanjutnya jelaskan pada kolom keterangan apabila terjadi selip. Apabila mesin gilas tidak mampu lagi menanjak sebelum sampai batas tempuhnya, maka catatlah jarak yang telah ditempuh dan waktu tempuhnya, kemudian cari penyebabnya.

Seandainya dari hasil perhitungan masih terdapat kelebihan daya motor penggerak, maka lakukan pengujian lagi dengan sudut tanjak yang sama tetapi dengan meningkatkan tingkat kecepatan gigi yang lebih tinggi sampai batas kemampuannya.

$$Q = \frac{gn \times W \times L \times Sin \alpha}{t}$$

di mana:

 $\overline{Q} = \text{daya tanjak } (W)$

W = bobot mesin gilas (kg)

L = jarak tempuh tanjak (m)

t = waktu tempuh tanjakan (s)

 $\alpha =$ sudut tanjakan (derajat)

gn = gaya gravitasi (9.81 m/s^2)

6.3.3 Uji belok

Jalankan mesin gilas pada kecepatan yang paling rendah, putar mesin gilas pada radius paling kecil, ukur radius tapak roda terluar. Lakukan gerakan tersebut 4 kali yaitu maju belok kiri dan kanan, mundur belok kiri dan kanan. Cantumkan masing-masing hasil pengukuran pada Lampiran I.

6.3.4 Uji rem

6.3.4.1 Pengujian rem pada jalan mendatar

Lakukan pengujian seperti pada pengujian butir 6.3.1 dan pada saat mencapai tingkat kecepatan yang maksimum netralkan kopling utama dan rem dengan segera.

Hitung jarak dan waktu yang dibutuhkan mulai saat pengereman sampai mesin gilas berhenti dengan sempurna.

Hasil-hasil tersebut cantumkan dalam Lampiran G.

6.3.4.2 Uji rem pada jalan menanjak dan menurun lakukan pengujian seperti pada pengujian butir 6.3.2 hentikan mesin gilas pada posisi tanjakan tersebut dan amatilah rem dalam hal menjamin tetap berhentinya mesin gilas. Lakukan hal tersebut pada posisi menanjak dan menurun masing-masing pada arah maju dan mundur.

Cantumkan hasil pengujian tersebut dalam Lampiran H.

6.4 Uji Kebisingan dan Getaran

6.4.1 Pengukuran kebisingan

Pengukuran kebisingan dilakukan terhadap nilai kebisingan yang paling keras dan dilakukan pada posisi 1,2 m di atas tanah dan sejarak 15 m dari garis sumbu mesin gilas, ke arah kiri dan kanan, dan dilakukan juga di dekat telinga pengemudi. Pengukuran tingkat kebisingan dilakukan pada saat mesin gilas berhenti, dan pada saat mesin gilas jalan dengan keadaan tuas pengatur bahan bakar di atur setinggi mungkin serta pengujian dilakukan untuk tingkat kecepatan jalan baik terendah maupun tertinggi. Hasil pengukuran dicatat pada Lampiran K.

6.4.2 Pengukuran getaran

Ukur masing-masing percepatan getaran yang tegak lurus dari permukaan pada tempat duduk pengemudi dan pada lantai kabin pengemudi pada saat mesin gilas berhenti. Pada saat mesin gilas berjalan pengukuran dilakukan dari tempat yang sama pada tingkat kecepatan terendah dan tertinggi dan dilakukan pula dengan posisi tuas pengatur bahan bakar maksimal. Hasil pengukuran dicatat pada Lampiran L.

7. PENYAJIAN HASIL UJI

Hasil-hasil pengujian disajikan dalam bentul Lampiran A sampai dengan L.

LAMPIRAN A

DATA MESIN GILAS

Bobot	Bobot kosong	kg
		(Roda muka
	Pembagian bobot	(Roda tengah
	Bobot siap operasi	kg (Roda muka kg
	Pembagian bobot	(Roda tengah
Tekanan Linier Spesifik	Bobot kosong	(Roda muka
	Bobot siap operasi	(Roda tengah kg/cm
		(Roda belakang kg/cm

Unjuk kerja kecepatan.

Tingkat Kecepatan Arah gerakan	1	2	3	4	5
Kecepatan maju					
Kecepatan mundur					

Radius belok minimum	
Kemampuan tanjak derajat	
Dimensi Utama	
Panjang keseluruhan mm	ì
Leber keseluruhan	

LAMPIRAN A (lanjutan)

Tinggi keseluruhan : — tanpa atap	
Lebar gilas	
Celah bebas di atas tanah. Diameter x lebar x jumlah roda depan. Diameter x lebar x jumlah roda tengah	mm x mm x
belakang	
Motor penggerak	
- Nama :	
 Tipe : Jumlah silinder — diameter silinder x langkah torak : 	
mm x	
— Isi silinder	ml
— Unjuk kerja	
— Putaran	-
— Daya	
-	
Sistem bahan bakar	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
Bahan bakar	
— Kebutuhan bahan bakar	
Governor	
Sistim pelumasan	
— Tipe pelumasan	
— Tipe saringan	
— Tipe pendingin	
Pembersih udara	
Tipe pendingin	
Generator pengisi V	KW
Motor pengasut	
Baterai Tipe	ah buah
Transmisi	
— Kompling utama Tipe	••••••
Penghubung cairan (fluid joint) Tipe	
Pengubah momen puntir (tangan — converter) Tipe	
	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •
- Hydromotor Tipe	
— Gigi pengubah kecepatan Tipe	
 Gigi pengubah kecepatan Gigi pembalik Tipe Tipe 	
 Gigi pengubah kecepatan Gigi pembalik Gigi diferensi Tipe Tipe 	
 Gigi pengubah kecepatan Gigi pembalik Gigi diferensi Tipe Tipe 	

Kemudi Roda																					
— Tipe																					
- Roda muka																					
— Roda tengah	Tipe																				
- Roda belakang	Tipe																				
- Pemberat	Tipe																				
Alat percik roda	• • • •	• •	• •	• •	• •	• •	• •	• •	• •	•	• •		• •	• •	•	• •	•	•	• •	• 1	•
Perlengkapan kemudi																					
— Posisi tempat duduk pengemudi		4.							• 1							• •		• (• 4	•
— Tuas, pedal dan tombol					4 +		• •		•				• •					•		• 4	•
Instrumen				• •								•		* 1	p 41					•	•
— Perlengkapan lampu												•		* 1							•
Tempat penarik																					
Jumlah	• • • •	Po	sis	i.	• •		• •		• •			•		• •	•	• •	•	•		•	٠
Data pengisian																					
— Air pendingin		• •	• •	• •					4 (•	• •							. 1	l
— Tangki bahan bakar												•				• •			• •	.]	l
— Oli motor penggerak									• •			•				• •		•]	l
— Kopling utama																					
- Penghubung cairan (fluid oint)			• •						• •			•						•		1	l
— Hydropump				• •								4		• •		0 4		•		1	Ł
- Hydromotor			• •	• •	• •					• 4		4		4 (0 1				,]	l
— Pengubah momen puntir			• •	• •								•				• •				1	l
Gigi pengubah kecepatan			• •	• •										• •	. 4	• •		•	٠.	1	l
— Gigi pembalik			• •	• •					4 (b 4		• •		•		. 1	
— Gigi diferensial		• •							• •									•		1	l
-Kemudi																				- 1	l
- Tangki percikan air		4.4			• •	• •						•		• •	1 1					J	Ł
— Tangki percikan air	• • • •	• •	• 4		• •	• •		• •		•	• •	•	• •	• 1		4 1		•	• •	1	ļ

Lain-lain.

LAMPIRAN B

DATA HASIL PENGUKURAN DIMENSI UTAMA

Nama dan tipe peralatan

Nomor produksi

Penguji

Tanggal uji

Tempat uji

:

Nama bagian yang diukur	Uku	ran	Keterangan
Panjang keseluruhan		mm	
Lebar keseluruhan		mm	
Tinggi keseluruhan		mm	
Lebar gilas		mm	
Jarak sumbu		mm	
Celah bebas di atas tanah		mm	
Jumlah roda muka		buah	
Jumlah roda tengah		buah	
Jumlah roda belakang		buah	
Diameter roda muka x lebar	mm x	mm	
Diameter roda tengah x lebar	mm x	mm	
Diameter roda belakang x lebar	mm x	mm	
Sudut putar kemudi	kanan kiri	derajat derajat	

LAMPIRAN C

DATA HASIL PENGUKURAN BOBOT

Nama dan tipe peralatan
Nomor produksi
Tanggal uji
Tempat uji
:

Pengemudi : Penguji :

	Distribusi	bobot (kg)		
Roda muka	Roda tengah	Roda belakang	Jumlah	Keterangan

LAMPIRAN D

DATA HASIL PENGUKURAN GAYA UNTUK MENGGERAKKAN DAN JANGKAUAN KERJA ALAT KENDALI

Nama dan tipe peralatan :
Nomor produksi :
Tanggal uji :
Tempat uji :

Pengemudi :

Nama b	Nama bagian		Jangkauan kerja mm	Keterangan
Tuas kendali	Mekanis			
1 uas kendan	Hydraulis			[Pa]

LAMPIRAN E

DATA HASIL PENGUKURAN TITIK PUSAT GRAVITASI

Nomor dan tipe peralatan

Nomor Produksi

Tanggal uji

Tempat uji

Nama penguji

:

Posisi mesin (posisi alat-alat p lengkap dll)	e-		
Keadaan mesin dibeban	i	tanpa beban	dengan beban
Bobot mesin	M	kg	kg
Bobot pada sisi kiri	R ₃	kg	kg
Bobot pada sisi kanan	R ₄	kg	kg
Jumlah Bobot	M ₁	kg	kg
Posisi titik pusat Bobot	x y (4)	mm mm	mm mm

LAMPIRAN F

DATA HASIL PENGUKURAN KELELUASAAN PANDANG PENGEMUDI

		tipe poduks		tan :			Tem Pena Pena	pat uji guji gemudi gi mat	a pe	ngemudi dari atas
					Ti	nggi pe nggi te ngemu	mpat	udi duduk		
10	8	6	4	2	Ó.	2	4	6	8	10
										(dengan satuan m)
					1					8
\vdash		-	+	+	+	\dashv	-		+	6
				+	_		\perp		_	4
				_	\top	\top			\top	0
-	-		_		+	+			+	2
				\perp			\perp		\perp	4
										6
						-			+	8
_		_ _	- -	_		_ _	_ -		_ -	10
										12
					_	+	+		+	14
\vdash		_	+		-	+	_		+	16
										18

Keterangan:

Titik pusat kerangka acuan adalah posisi mata pengemudi

LAMPIRAN G

DATA HASIL PENGUJIAN KECEPATAN DAN PENGUJIAN REM PADA TEMPAT YANG DATAR

Nama dan tipe peralatan
Nomor produksi
Pengemudi
Bobot peralatan pada saat uji kg
Pemakaian Bahan Bakar :
Jenis berat jenis
Tipe rem
Tanggal uji (hr, bln, thn)
Tempat uji
Kondisi permukaan jalan
Cuece den temperatur

LAMPIRAN H

DATA HASIL UJI TANJAK DAN UJI REM PADA JALAN MENANJAK / MENURUN

Nama dan tipe peralatan	• • • •	• • • •	• • •	• •	• •	• •		•	• •	•	• •	• •	• •	• •	•	• •	• •	• •	• •
Nomor produksi				• •				•	• •	•	• •	•	• •		•				
Pengemudi							• •	• •		•	• •	•	• •	• •	•	• •			
Bobot peralatan pada saat diuji	• • • •		• • •		• •	• •		•	• •	•	• •	•	• •	• •		• •	• •	, 1	kg
Pemakaian Bahan Bakar :																			
Jenis	Ве	erat j	enis	٠.		• •						•		• •					•
Tipe rem										•		•		•		4 (• •		
Tanggal uji														• 4					
Tempat uji								• •		4				• 1		4 (
Kondisi tempat uji										•		•		• (•
Cuaca dan temperatur		• • •				• •	• •	• •	• •	•	- •		••	• 1			-		
Tekanan atmosfir dan kelembaban .		• • • •															1 4		•
Penguji												4		• 1					

LAMPIRAN H (lanjutan)

Nomor uji	Tingkat Kecepat- an	Sudut tanjak (\alpha)	Jarak Tempuh L (m)	Waktu tempuh t (s)	Kecepat- an rata- rata (Km/jam)	Daya tanjak W	Ke- terang- an

		Kemampuan daya tahan rem
	Maju	
Menanjak	Mundur	
	Maju	
Menurun	Mundur	

Keterangan						
						· ·
			 			, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,
		·				
						

LAMPIRAN H (lanjutan) Keterangan : Camber kemiringan

LAMPIRAN I

DATA HASIL UJI BELOK

Nama dan tipe peralatan	
Nomor produksi	tempat uji
Penguji	Kondisi permukaan jalan
Pengemudi	

Nomor uji	Arah gerakan	Arah belok	Radius belok (m)	Keterangan
	Maju	ke kiri		
		ke kanan		
	Mundur	ke kiri		
		ke kanan		

LAMPIRAN J

DATA HASIL UJI KEBISINGAN

Nama dan tipe peralatan	 Tanggal uji	:
Many on manda keri		
Alat uji kebisingan	 D	

Konidisi mesin gilas saat di uji		Posisi mikropon sound level meter	Tingkat kebisingan			
			A	В	C	Catatan
Uji berhenti		Dekat pada telinga pengemudi				
		Sejarak 15 m dari kanan atau kiri sumbu mesin gilas dan de- ngan ketinggian 1,2 m di atas permukaan tanah				
Uji Jalan	Tingkat kecepatan terendah	Sejarak 15 m dari kanan atau kiri sumbu mesin gilas dan de- ngan ketinggian 1,2 m di atas permukaan tanah.				
		Dekat pada telinga pengemudi				
		Dekat pada telinga pen;emudi				
		Sejarak 15 m dari kanan atau kiri sumbu mesin gilas dan dengan ketinggian 1,2 m di atas permukaan tanah.				

Keterangan: A,B, dan C adalah karakteristik alat uji kebisingan yang sesuai ketentuan yang berlaku.

LAMPIRAN K

DATA HASIL UJI GETARAN

Nama dan tipe	:	Tanggal uji	
Nomor produksi	:	Tempat uji	
Jenis Alat uji		Penguji	:
Cetaren			

Kondisi mesin gilas saat di uji Uji berhenti		Percepatan da		
		Pada kursi pengemudi	Pada lantai ruang kemudi	Catatan
Uji Jalan	Tingkat kecepatan terendah			
	Tingkat kecepatan tertinggi			



Dewan Standardisasi Nasional

Sekretariat : Pusat Standardisasi — LIPI, Jalan Raden Saleh 43 Tilpon : 327958; Telex 62875 PDII IA, Jakarta 10330

Edisi Tahun 1990